

BAHASA INDONESIA IX
SEMESTER GENAP
2022 / 2023



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DIGITAL

STRUKTUR & KEBAHASAAN
TEKS CERITA INSPIRATIF



Nama :

NIS :

Kelas :

A. Kompetensi Dasar :

3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif

B. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari modul ini, siswa diharapkan dapat:

1. Setelah **membaca teks cerita inspiratif**, peserta didik dapat menentukan struktur teks cerita inspiratif tersebut dengan tepat.
2. Setelah **membaca teks cerita inspiratif**, peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita inspiratif tersebut dengan tepat.

C. Materi Pembelajaran :

I. Struktur Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif ditulis singkat, disajikan dalam bentuk narasi, dan menggugah pembaca untuk bersimpati, berempati, peduli sesama, dan merasakan perasaan pribadi orang lain.

Teks cerita inspiratif memiliki struktur yang dapat membedakannya dari jenis teks lainnya. Struktur teks cerita inspiratif terbagi atas 4 yaitu:

1. **Orientasi** merupakan bagian awal struktur teks cerita inspiratif yang berisi latar belakang peristiwa yang terjadi dalam teks cerita inspiratif, seperti **pengenalan tokoh, latar, dan alur cerita**.
2. **Perumitan peristiwa** berisi konflik / masalah yang dialami tokoh utama. Masalah dapat berupa konflik batin atau pertentangan dengan tokoh lain.
3. **Komplikasi** / puncak masalah / klimaks / inti cerita. Isi kisah inspirasinya berada di komplikasi.
4. **Resolusi**: berisi pemecahan / penyelesaian masalah yang dialami tokoh.
5. **Koda atau interpretasi** adalah bagian penutup dari teks cerita inspiratif berupa pernyataan umum, nilai-nilai, atau simpulan untuk mengakhiri cerita.

Dalam **teks cerita inspiratif nonfiksi bagian penutupnya dinamakan interpretasi**. Pada bagian interpretasi biasanya berupa **ulasan hikmah atas peristiwa yang dialami oleh tokoh utama**. Pada bagian interpretasi tersebut, menggunakan ungkapan perasaan pribadi, simpati, peduli, atau empati untuk menyatakan hikmah/pelajaran hidup. Sedangkan, dalam **teks cerita inspiratif fiksi bagian penutupnya dinamakan koda**. Pada bagian koda penulis menyampaikan pelajaran dan nilai-nilai moral yang disampaikan secara eksplisit atau gamblang.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Inspiratif

1. Penggunaan Diksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diksi berarti pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).

Untuk menulis teks cerita inspiratif, penulis dapat menggunakan pilihan kata kiasan. Kata kiasan merupakan kata yang tidak memiliki makna sebenarnya. Penggunaan diksi berupa kata-kata kiasan dapat memberikan kesan menarik dan menyentuh hati pembaca.

Jenis diksi yang biasa digunakan dalam teks cerita inspiratif:

a. Makna denotasi;

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) denotasi adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.

Makna denotasi = makna asli, makna asal, atau makna yang sebenarnya dari suatu kata atau kalimat.

Contoh:

- **Kambing hitam** pak Amir sudah terjual di pasar hewan. (kambing berwarna hitam).
- Saya membantu ibu **menggulung tikar**

b. Makna konotasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konotasi adalah kata yang mempunyai makna lain di baliknya atau sesuatu makna yang berkaitan dengan sebuah kata.

Konotasi berarti tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata (makna yang ditambahkan pada makna denotatif).

Konotasi mempunyai makna tautan.

Contoh:

- Pejabat tersebut mencari **kambing hitam** untuk mempertahankan jabatannya. (Orang yang disalahkan)
- Perusahaan ayahnya sudah lama gulung tikar. (bangkrut)
- Seorang kuli tinta sedang melakukan peliputan berita. (wartawan)

2. Penggunaan Pronomina (Kata ganti)

Pronomina terbagi 2:

1. Pronomina Persona (Kata ganti orang):

- a. **Kata ganti orang pertama tunggal: aku, saya, daku, -ku**
Kata ganti orang pertama jamak: kami, kita
- b. **Kata ganti orang kedua tunggal: Kau, engkau, Anda, kamu, dikau, -mu**
Kata ganti orang kedua jamak : kalian, kamu (sekalian), Anda sekalian
- c. **Kata ganti orang ketiga tunggal: ia, dia, beliau, -nya**
Kata ganti orang ketiga jamak: mereka, -nya

2. Pronomina Nonpersona (Kata ganti penunjuk):

- a. **Pronomina penunjuk umum: ini, itu**

- b. **Pronomina penunjuk tempat:** **sini, situ, sana**
- c. **Pronomina penunjuk ihwal:** **begini, begitu, demikian**
- 3. **Kata sifat (adjektiva): kata yang memberikan suatu keadaan, kondisi, perihal menjadi lebih jelas dan lebih khusus. Contoh: besar, kecil, angkuh, mewah, bagus, dll.**
- 4. **Penggunaan Konjungsi**

Konjungsi berfungsi sebagai penghubung antarkata, antarklausa, dan antarkalimat.

Berdasarkan perilaku sintaksis (ilmu tata kalimat), konjungsi dibagi menjadi 5 kelompok:

- | | | |
|---------------------------|---|------------------------------------|
| 1. Konjungsi Koordinatif | } | Konjungsi intrakalimat/antarklausa |
| 2. Konjungsi Korelatif | | |
| 3. Konjungsi Subordinatif | | |
| 4. Konjungsi antarkalimat | | |

- A. Konjungsi Koordinatif → konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan sama / setara / sederajat. (KALIMAT MAJEMUK SETARA)
Terbagi 3:
 - a. Konjungsi Koordinatif penambahan (dan, serta, beserta)
 - b. Konjungsi Koordinatif perlawanan / bertentangan (tetapi, melainkan, sedangkan)
 - c. Konjungsi Koordinatif pemilihan (atau)
- B. Konjungsi Korelatif → Konjungsi yang menghubungkan dua kata, frasa. Atau klausa yang memiliki kedudukan sama
 - baik ... maupun ... (Tak ada yang sempurna, baik aku maupun dia)
 - tidak...tetapi
 - bukan...melainkan
 - tidak hanya ... tetapi (juga) ...
 - bukan hanya ... melainkan ...
 - jangan ... pun ...
- C. Konjungsi Subordinatif → konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang memiliki kedudukan tidak sama / tidak setara / tidak sederajat. (menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat: KALIMAT MAJEMUK BERTINGKAT)
 - a. Hubungan pengandain : andaikan, sekiranya, seandainya, umpamanya
 - b. Hubungan syarat : jika, kalau, asalkan, bila, jikalau, manakala
 - c. Hubungan tujuan : agar, supaya, biar
 - d. Hubungan cara : dengan, tanpa
 - e. Hubungan penjelasan : bahwa
 - f. Hubungan sebab : sebab, karena, oleh karena, oleh sebab

- g. Hubungan hasil: sehingga, sampai-sampai, makanya
 - h. Hubungan konsesif: meskipun, walaupun, biarpun, sekalipun, sungguhpun, kendatipun
 - i. Hubungan waktu: sejak, semenjak, sedari, sewaktu, ketika, tatkala, sementara, begitu, seraya, selang, selama, sambil, setelah, sesudah, sebelum, sehabis, se usai, hingga, sampai.
 - j. Hubungan perbandingan: seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, ibarat, alih-alih
- D. Konjungsi antarkalimat → konjungsi yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.

Terletak di awal kalimat dan diberi tanda koma di belakangnya.

- Dengan demikian,
- Kemudian, selanjutnya, setelah itu
- Namun,
- Sebaliknya
- Oleh karena itu

Sebagai informasi tambahan mengenai struktur teks cerita inspiratif, silakan menyimak video berikut:



Contoh teks cerita Inspiratif:

Dedikasi Dokter Handoko Bantu Pasien Corona

Usia nampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan SpP ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di RS Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien.

Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun, bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta. Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19, karena usianya sudah tua. Namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun mati juga tidak apa-apa baginya.

Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain, pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki lanjut usia.

Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

Disadur dari: <https://www.minews.id/kisah/menyentuh-hati-kisah-dokterhandoko-berusia-80-tahun-rela-mati-untuk-tangani-virus-corona>, diunduh 8 Oktober 2020

EVALUASI:

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan sifat peristiwa, teks cerita inspiratif di atas termasuk cerita inspiratif
2. Berdasarkan tokoh, teks cerita inspiratif di atas termasuk cerita inspiratif
3. Kata ganti yang terdapat pada kalimat terakhir paragraf 1 adalah kata ganti orang

4. Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Kata sifat yang dalam kalimat tersebut adalah

B. Lengkapilah kalimat pernyataan berikut dengan mendrag (memindahkan/mengklik) pilihan jawaban di bawah lalu mendrop / menempelkannya ke kalimat pertanyaan!

1. merupakan latar belakang peristiwa dalam teks cerita inspiratif dapat berupa pengenalan tokoh dan latar cerita.
2. Bagian akhir teks cerita inspiratif yang berisi nilai moral atau pelajaran yang bisa dipetik disebut
3. Puncak masalah atau isi kisah inspiratif berada pada struktur
4. Ia bukan adik saya melainkan kakak saya. Kalimat tersebut menggunakan konjungsi
5. Ahmad belajar sungguh-sungguh supaya bisa lulus ujian. Kalimat tersebut menggunakan konjungsi

Subordinatif

koda

korelatif

komplikasi

orientasi

C. Psangkan teks berikut dengan bagian struktur teks cerita inspiratif dengan menarik garis lurus!

Usia nampaknya tidak menjadi halangan bagi dokter senior spesialis paru bernama dr. Handoko Gunawan SpP ini. Karena dokter yang setiap harinya praktik di RS Graha Kedoya, Jakarta Barat, itu tetap memilih menjadi garda terdepan dalam menangani pasien virus corona. Bersama dengan pahlawan medis lainnya, dokter Handoko usianya saat ini menjelang 80 tahun, namun ia masih aktif bekerja hingga pagi membantu para pasien.

KOMPLIKASI

Seperti diketahui virus Corona bisa berdampak lebih fatal bagi orang-orang di usia lanjut. Namun, bagi dr. Handoko bukan menjadi halangan baginya untuk menghandle pasien covid-19 yang semakin banyak terpapar di Jakarta. Meskipun anak-anaknya sudah menyarankan untuk tidak terjun menangani pasien covid-19, karena usianya sudah tua. Namun dr. Handoko tetap bersikeras untuk tetap menangani pasien covid-19, meskipun mati juga tidak apa-apa baginya.

KODA

Dr. Handoko terus bekerja tanpa lelah, bahkan sampai jam tiga pagi. Selain, pekerja keras, dr. Handoko juga dikenal sebagai sosok dokter senior yang baik, ramah, sering bersiul kalau lagi jalan kaki dari satu lantai ke lantai lain untuk mengecek pasien.

Perumitan peristiwa

Saat ini dr. Handoko menjadi sorotan lantaran aksinya menolong pasien corona yang tak kenal waktu. Tagar Dokter Handoko Gunawan pun memuncaki trending topik Indonesia, ribuan cuitan mendoakan keselamatan sang dokter dan memberikan pujian atas dedikasi tingginya meski sudah memasuki lanjut usia.

RESOLUSI

Netizen juga berharap banyak dokter-dokter muda di Indonesia memiliki rasa sosial yang tinggi untuk menolong pasien-pasien. Mengingat saat ini tenaga medis menjadi garda terdepan untuk kasus virus Corona. Dan juga mengajak masyarakat lainnya untuk tetap tinggal di rumah dan tidak pergi ke tempat keramaian, hal ini pun jadi salah satu cara membantu para tenaga medis mengurangi pasien Corona.

ORIENTASI